

HENDRA LEMBONG DIANGKAT JADI NAKHODA BARU

BCA Bagikan THR Dividen Rp 36,98 T

JAKARTA, ID – Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank Central Asia Tbk (BCA) memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 300 per saham untuk tahun buku 2024. Nilai tersebut meningkat 11,11% dibandingkan dengan tahun sebelumnya Rp 270 per saham.

Oleh Nida Sahara

BCA dan entitas anak sepanjang tahun lalu berhasil meraih laba bersih sebesar Rp 54,84 triliun. Dari perolehan tersebut, disepakati pemegang saham untuk penetapan *dividend payout ratio* (DPR) sebesar 67,4% dari laba bersih atau senilai Rp 36,98 triliun.

Apabila dirinci, bank bersaudara BBCA ini telah membayar kembali dividen interim sebesar Rp 6,16 triliun atau Rp 50 per saham kepada pemegang saham pada 11 Desember 2024. Maka, sisanya sebesar Rp 30,82 triliun setara Rp 250 per saham akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat dan terdaftar pada tanggal pencatatan.

Selain itu, dari laba bersih disisihkan untuk dana cadangan sebesar Rp 548,36 miliar untuk penambahan dana cadangan. Sehingga, dana cadangan perseroan akan menjadi sebesar Rp 4,27 triliun. Sedangkan, sisa dari laba bersih tahun buku 2024 yang tidak digunakan ditentukan penggunaannya, akan ditetapkan sebagai laba ditahan.

"Tahun buku 2024 perseroan membagikan dividen tunai setara dengan 67,4% dan pembagian dividen tunai ini telah mempertimbangkan permodalan yang kokoh, likuiditas yang memadai, pengembangan bisnis perseroan maupun entitas anak, serta investasi pada teknologi untuk mampu bersaing pada era digital yang kompetitif saat ini," urai Direktur Keuangan BCA Vera Eve Lim pada saat RUPST, Rabu (12/3/2025).

Di samping itu, pembagian dividen tersebut juga telah memperhitungkan kecukupan modal untuk mengantisipasi faktor-faktor ketidakpastian yang dapat terjadi di tahun-tahun mendatang.

Melihat secara historisnya, BBCA merupakan emiten bank yang royal membagikan dividen. Pada tahun buku 2023 perseroan membagikan dividen tunai Rp 33,28 triliun atau setara Rp 270 per saham, dengan DPR 68,4% dari laba bersih 2023.

Kemudian, pada tahun buku 2022, BCA membayarkan dividen tunai Rp 25,3 triliun atau Rp 205 per saham. Nilai dividen tersebut

dibagikan dengan rasio 62,12% dari laba bersih 2022. Pada tahun buku 2021, BCA membagikan dividen Rp 17,9 triliun setara Rp 145 per saham, dengan DPR 56,9% dari total laba bersih 2021.

Perubahan Pengurus

Selain agenda penggunaan laba bersih untuk dibagikan sebagai dividen tunai, RUPST BCA mengadakan tujuh agenda. Salah satu agenda yang penting yakni perombakan susunan pengurus perseroan.

Perseroan menerima pengunduran diri Djohan Emir setijos

hari ini. Pihaknya juga mengapresiasi dukungan seluruh stakeholders, termasuk pemerintah, regulator dan otoritas, sehingga BCA mampu melewati tahun 2024 dengan kinerja solid. "Kami melihat perekonomian domestik tetap mampu bertumbuh, di tengah berbagai tantangan serta perubahan lanskap geopolitik," ucap Jahja.

Hasil keputusan RUPST BCA hari ini menunjukkan komitmen perseroan untuk senantiasa memberikan nilai tambah yang berkesinambungan kepada pemegang saham. "Kami akan terus

melangkah secara pruden sepanjang 2025, sekaligus konsisten mendukung pertumbuhan ekonomi di berbagai sektor," sambung Jahja.

Selama menjabat sebagai presiden direktur sejak 2011 hingga saat ini, Jahja Setiaatmadja telah mendorong kinerja keuangan BCA melesat dan tumbuh berkelanjutan. Tercerminkah dari sisi intermediasi perseroan, pada 2011 kredit yang disalurkan baru sebesar Rp 198,44 triliun, dan di akhir 2024

penyaluran kredit BBCA mencapai Rp 921,88 triliun atau mengalami peningkatan 364,56% dalam kurun waktu 14 tahun terakhir.

Capaian kinerja gemilang tidak hanya di sisi intermediasi, penghimpunan DPK pada 2011 senilai Rp 323,43 triliun, dan melesat di akhir 2024 DPK yang dihimpun sebesar Rp 1.133,61 triliun. Dari DPK tersebut, tabungan BCA pun mengalami peningkatan yang signifikan menjadi Rp 562,09 triliun pada akhir 2024 dibandingkan posisi 2011 yang sebesar Rp 172,99 triliun. Hal ini membuat BCA sebagai bank transaksional dengan porsi CASA terbesar yakni 81,51% dari total DPK di 2024.

Di sisi profitabilitas, sejak Jahja Setiaatmadja menjabat sebagai presdir pada 2011, laba bersih yang diarupa sebesar Rp 10,82 triliun dan melesat pada akhir 2024 mencapai 54,84 triliun. Selain itu, capital adequacy ratio (CAR) BBCA juga terus mengalami peningkatan selama lebih dari 14 tahun terakhir di kepemimpinan Jahja sebagai CEO. Pada 2011, CAR BCA hanya 12,7% dan seiring tumbuh berkelanjutan, permodalan BCA di level 29,4% dan menjadikannya sebagai bank dengan modal terbesar kedua di Indonesia.

selaku presiden komisaris BCA efektif sejak 1 Juni 2025. Untuk itu, RUPST memberhentikan dengan hormat Jahja Setiaatmadja selaku presiden direktur perseroan yang efektif berlaku sejak presdir penggantinya telah efektif menjabat. Kemudian, rapat mengangkat Jahja Setiaatmadja sebagai presiden komisaris, yang berlaku efektif pada tanggal yang ditentukan oleh perseroan dengan memperhatikan ketentuan dan/atau persyaratan yang ditentukan oleh OJK setelah pengunduran diri Djohan Emir Setijoso berlaku efektif.

RUPST mengangkat Hendra Lembong dari sebelumnya wakil presiden direktur BCA menjadi presiden direktur BCA menggantikan Jahja Setiaatmadja. Berikutnya pemegang saham mengangkat John Kosasih menjadi wakil presiden direktur dari jabatan sebelumnya direktur BCA. Serta, mengangkat Hendra Tanumihardja sebagai direktur perseroan dari jabatan sebelumnya kepala divisi pengembangan solusi kerja sama transaksi perbankan BCA. Perubahan pengurus akan efektif setelah mendapatkan persetujuan dari OJK.

Jahja mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kepercayaan segenap nasabah hingga

berkualitas transaksinya," imbuh Jasmin saat ngobrol santai bersama media di Jakarta, Rabu (12/3/2025). Nasabah akan merasa lebih mudah dan nyaman mengelola keuangan karena hanya perlu satu kali log-in atau single sign-on melalui Bale Korpora untuk menikmati seluruh layanan *wholesale* BTN tanpa harus berpindah platform. "Sebelum hadirnya Bale Korpora, nasabah harus berpindah-pindah platform sehingga aktivitas transaksi akan memakan waktu dan tidak efisien bagi perusahaan atau individu yang memiliki bisnis," ujar Jasmin. (nid)

BTN Incar Dana Korporasi Rp 90 T

JAKARTA, ID – Sebagai upaya untuk meningkatkan komposisi dana murah di tengah tren mahalnya biaya dana, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) bakal segera meluncurkan layanan Bale Korpora by BTN, sebuah platform terintegrasi untuk bisnis *wholesale banking* yang akan memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi nasabah dalam bertransaksi perbankan untuk keperluan usaha mereka.

Direktur *Distribution & Institutional Funding* BTN Jasmin mengatakan, layanan Bale Korpora by BTN merupakan bagian dari transformasi digital perseroan untuk menawarkan sebuah solu-

si terintegrasi yang dapat menyatukan berbagai layanan *wholesale* BTN, yang sebelumnya tersebar di platform berbeda-beda atau *stand-alone platform*.

Pihaknya terus membidik institusi-institusi yang memiliki transaksi dalam nominal yang besar dan membutuhkan pengelolaan kas yang lebih baik. "Kami berharap dapat menggenjot pendanaan dari Bale Korpora hingga Rp 90 triliun atau bertumbuh lebih dari 50% (yoY). Sedangkan jumlah pengguna Bale Korpora diharapkan dapat mencapai 21.000 pada akhir tahun ini dengan jumlah pengguna yang lebih



Investor Daily/Joanito De Saoojoa.

Audiensi B-Universe - BSI

Executive Chairman B-Universe Enggartiasto Lukita berbincang dengan Direktur Utama Bank Syariah Indonesia (BSI) Hery Gunardi saat audiensi jajaran B-Universe ke kantor BSI di The Tower, Jakarta, Rabu (12/3/2025).

Pengguna Super App BSI Tumbuh Pesat

JAKARTA, ID – *Super app*

BYOND by BSI meraih pertumbuhan pesat yakni jumlah pengguna menjadi 3,5 juta user per 7 Maret 2025. Fitur-fitur unggulan yang diusung BYOND by BSI memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi nasabah untuk bertransaksi finansial, sosial, dan menunjang aktivitas spiritual.

Hal ini telah mendorong pertumbuhan pesat pengguna *super app* yang diluncurkan pada 9 November 2024 lalu. Terkait pencapaian ini, SEVP Digital Banking BSI Saut Parulian Saragih mengatakan, pesatnya pertumbuhan *customer based* tak terlepas dari fitur-fitur menarik di BYOND by BSI yang semakin menegaskan peran perseroan sebagai Sahabat Finansial, Sahabat Sosial dan Sahabat Spiritual terpercaya.

BSI mencatat shifting transaksi ke *e-channel* perseroan mencapai 98,03% per akhir Desember 2024. Adapun sisanya masih menggu-

nakan layanan transaksi *teller* di cabang. Jumlah transaksi melalui *e-channel* mencapai 813 juta transaksi pada periode yang sama.

Oleh karena itu BSI berkomitmen untuk terus memperkuat layanan digital yang semakin memudahkan pengguna dengan kenyamanan dan keamanan yang semakin mumpuni.

Di sisi lain dengan pencapaian BYOND by BSI, menurutnya perseroan optimistis dapat mencapai 10 juta pengguna *super app* pada akhir 2025 seperti yang ditargetkan. Bahkan Saut menyebut fitur QRIS, Ziswaf, dan Investasi menjadi fitur transaksi yang paling diminati oleh nasabah. Adapun saat ini total pengguna mobile banking BSI yakni BYOND by BSI dan BSI Mobile mencapai 7,8 juta.

Yang terbaru, saat ini nasabah dapat dengan mudah melakukan investasi emas lewat BYOND yakni pada layanan BSI cicil emas dan tabungan BSI E-mas. Keunggulan

annya yakni harga kompetitif, aman, mudah dan bisa diakses bisa dimanapun dan kapanpun.

"Selain fitur-fitur finansial, BYOND juga punya fungsi ataupun fitur sosial. Sosial ini adalah terkait dengan Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (Ziswaf). Jadi, nasabah ataupun pengguna user BYOND bisa memberikan donasi, wakaf, infaq, dan sedekah. Kemudian fungsi yang tidak dimiliki oleh *super app* di bank lain adalah fungsi spiritual. Di BYOND by BSI ini ada penunjuk waktu sholat, arah kiblat dan masjid terdekat," ucap Saut dalam keterangannya, Rabu (12/3/2025).

BSI pun terus menggencarkan sosialisasi dan edukasi tentang BYOND by BSI untuk menarik nasabah baru dan mendorong migrasi nasabah eksisting. Apalagi kehadiran superapp BYOND by BSI memberikan banyak kemudahan, kenyamanan dan rasa aman bagi nasabah untuk melakukan transaksi sosial dan spiritual. (nid)



PENGUMUMAN PERPANJANGAN PERIODE PENAWARAN TENDER SUKARELA PERIODE KETIGA (TERAKHIR) ATAS SAHAM PT MULTISTRADA ARAH SARANA TBK

Compagnie Générale des Établissements Michelin ("CGEM") dengan ini mengumumkan perpanjangan periode Penawaran Tender Sukarela Terakhir untuk membeli saham PT Multistrada Arah Sarana Tbk ("Perusahaan Sasaran") yang dimiliki oleh Pemegang Saham dengan harga penawaran sebesar Rp8.400 (delapan ratus empat ribu Rupiah) setiap saham ("Harga Penawaran Tender Sukarela") sebagai berikut:

1. Perpanjangan Jangka Waktu

Perpanjangan periode Penawaran Tender Sukarela akan dimulai sejak pukul 08:30 WIB tanggal 15 Maret 2025 sampai dengan pukul 16:00 WIB tanggal 13 April 2025 ("Perpanjangan Periode Penawaran Tender Sukarela").

2. Penerimaan dan Pembayaran Harga Penawaran Tender Sukarela

Pemegang Saham yang bersedia untuk menerima Penawaran Tender Sukarela dalam masa Perpanjangan Periode Penawaran Tender Sukarela wajib melengkapi dan mengajukan semua dokumen yang dipersyaratkan untuk Penawaran Tender Sukarela ini sebelum tanggal penutupan, selambat-lambatnya pada pukul 16:00 WIB tanggal 13 April 2025. Pemegang Saham yang belum memiliki Formulir Penawaran Tender Sukarela, atau ingin mengetahui keterangan lainnya, dapat menghubungi pihak sebagai berikut:

Biro Administrasi Efek

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral, Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930, Indonesia
Telepon: (62-21) 2525666
Faksimili: (62-21) 2525028
Email: pengkinian.masa@registra.co.id

Pembayaran Harga Penawaran Tender Sukarela kepada Pemegang Saham yang menawarkan sahamnya untuk dijual dalam masa Perpanjangan Periode Penawaran Tender Sukarela akan dilakukan tanggal 25 April 2025.

Pembayaran Harga Penawaran Tender Sukarela kepada Pemegang Saham yang telah menyampaikan Formulir Penawaran Tender Sukarela yang dilengkapi beserta kelengkapan dokumen yang dipersyaratkan hingga pukul 16:00 WIB tanggal 13 April 2025, sesuai dengan ketentuan pembayaran Harga Penawaran Tender Sukarela yang diumumkan pada surat kabar Harian Investor Daily dan Kontan tanggal 13 Maret 2025.

Syarat, ketentuan, dan prosedur Penawaran Tender Sukarela sebagaimana tercantum dalam Pernyataan Penawaran Tender Sukarela yang diumumkan pada surat kabar Investor Daily dan Kontan pada tanggal 20 Januari 2025 tetap berlaku dalam masa Perpanjangan Periode Penawaran Tender Sukarela, kecuali mengenai Periode Penawaran Tender Sukarela dan Tanggal Pembayaran.

3. Jumlah Penawaran Penjualan Saham Yang Telah Diterima

Berdasarkan keterbukaan informasi yang diumumkan pada surat kabar Investor Daily dan Kontan tanggal 20 Januari 2025, jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Tender Sukarela adalah sebesar 33.180.243 (tiga puluh tiga ratus seratus delapan puluh ribu dua ratus empat puluh tiga) saham Perusahaan Sasaran.

Jumlah penawaran dari Pemegang Saham untuk menjual saham mereka dalam Penawaran Tender Sukarela sampai dengan pukul 16:00 WIB pada tanggal 10 Maret 2025 adalah 292 (dua ratus sembilan puluh dua) penawaran yang mewakili 29.171.133 (dua puluh sembilan ratus seratus tujuh puluh satu ratus seratus tiga puluh tiga) lembar saham.

4. Pemberitahuan bagi Pemegang Saham yang Belum Berpartisipasi

Perpanjangan Periode Penawaran Tender Sukarela ini merupakan Perpanjangan Periode Penawaran Tender Sukarela Terakhir. Setelah pengakhiran Periode Penawaran Tender Sukarela, CGEM akan melaporkan hasil Penawaran Tender beserta seluruh dokumentasi terkait strategi dan pendekatan yang telah dilakukan selama Masa Periode Penawaran Tender Sukarela.

Tergantung pada keberhasilan penyelesaian Go Private, para Pemegang Saham Publik yang tidak bersedia menjual Sahamnya dalam Penawaran Tender akan tetap menjadi Pemegang Saham perusahaan tertutup. Dengan demikian, Pemegang Saham tidak dapat lagi menikmati beberapa keuntungan yang didapatkan apabila Perseroan adalah perusahaan publik, salah satunya tidak dapat lagi menjual Sahamnya melalui BEI.

Pemegang Saham Publik yang tidak bersedia menjual Sahamnya dalam Penawaran Tender dapat meminta kepada Perseroan pada saat perubahan status menjadi perusahaan tertutup agar Sahamnya dibeli dengan harga yang wajar sesuai dengan Laporan Penilaian Saham yang dilakukan oleh Penilai Independen harga wajar adalah Rp1.898 (seribu delapan ratus sembilan puluh delapan Rupiah) per Saham.